

## PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN FASE-FASE BULAN BERBASIS ANIMASI

Neelam Edib Hanum<sup>1</sup>, Muhammad Saleh Husain<sup>2</sup>, Muhlis Lugis<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>[neelamhanum@gmail.com](mailto:neelamhanum@gmail.com)

<sup>2</sup>[muhsalehhusain@gmail.com](mailto:muhsalehhusain@gmail.com)

<sup>3</sup>[muhlislugis@gmail.com](mailto:muhlislugis@gmail.com)

(Received: tgl-bln-thn; Reviewed: tgl-bln-thn; Revised: tgl-bln-thn; Accepted: tgl-bln-thn; Published: tgl-bln-thn)



©2022 - Paratiwi: Jurnal Seni Rupa dan Desain. This article open access licen-ci by  
CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

### Abstract

Perancangan ini memiliki tujuan membuat media pengenalan fase-fase bulan untuk kelas 6 Sekolah Dasar yang dilatarbelakangi oleh temuan penulis di mana belum adanya media bantu ajar yang digunakan untuk pengajaran pada materi fase-fase di Sekolah Dasar Negeri UPTD 142 Barru. Metode perancangan yang digunakan adalah metode Research and Development (R&D), model R&D yang digunakan dalam penelitian perancangan ini adalah model 4-D (Four D) yaitu Define (pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (pengembangan). Namun pada penelitian perancangan ini hanya digunakan tahap Define dan Design. Data penelitian ini didapatkan dari data hasil wawancara, observasi, survei, serta kajian pustaka mengenai materi fase bulan. Pada tahap perancangan dilakukan konsep desain, materi komunikasi, sinopsis, penokohan, storyline dan dilanjutkan dengan storyboard yang kemudian didigitalisasi mulai karakter hingga media pendukung lalu proses editing hingga hasil final. Hasil dari perancangan ini adalah video animasi 2D yang memvisualisasikan materi perubahan fase-fase bulan berdasarkan materi buku pembelajaran pada sekolah dasar kelas 6. Animasi yang berjudul "Astro & Naumi Perubahan Fase Bulan" dapat digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran materi perubahan fase-fase bulan.

**Keywords:** Media pembelajaran; Animasi; Fase bulan.

### PENDAHULUAN

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi salah satu mata pelajaran yang didapatkan pada Sekolah Dasar yang bertujuan menambah kepekaan peserta didik terhadap alam di lingkungan sekitar. Dalam pelajaran IPA memiliki banyak bahasa istilah yang sulit di pahami jika hanya menggunakan buku yang berisikan banyak teks daripada gambar dan mempelajari benda-benda yang tidak mudah untuk di lihat secara langsung, yang membuat pembelajaran IPA cenderung dilakukan dengan praktek dan menggunakan

media bantu seperti alat peraga maupun video untuk memvisualisasikannya. Salah satunya pada materi Tata surya atau benda benda luar angkasa yang biasa dikenal dengan Ilmu Astronomi. Ilmu astronomi yang masuk ke dalam pembelajaran IPA kelas 5-6 Sekolah Dasar yang membahas pengenalan dasar seperti jenis-jenis planet, matahari dan bulan, meteor dan sebagainya.

Menurut Menteri Riset Teknologi Pendidikan Tinggi (Menristek-Dikti) Mohammad Nasir, penyebab Indonesia masih kalah bersaing dalam hal perkembangan IPTEK adalah karena minat pelajar Indonesia

masih kurang di bidang sains yang masih dianggap sebagai hal yang sulit untuk dipelajari. Banyaknya bahasa istilah menjadi salah satu penyebab, selain itu metode pembelajaran yang diberikan juga sangat berpengaruh seperti menjelaskan materi dengan papan tulis ataupun buku yang masih rendah visualisasi membuat sulit untuk mempelajarinya. Media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan dikarenakan dalam proses pembelajaran penggunaan media menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Setelah mengunjungi SDN UPTD 142 Barro untuk meneliti bagaimana pembelajaran IPA yang dilakukan terutama pada penggunaan media dalam pembelajaran, ditemukan belum ada media pembelajaran selain buku yang digunakan dalam proses pembelajaran pada materi tentang tata surya terutama pada perubahan fase bulan membuat peserta didik menjadi sulit memahami dan kurang tertarik pada materi padahal dengan memahami dan lebih mengetahui pelajaran tersebut peserta didik diharapkan dapat menambah kepekaan terhadap lingkungan dan kejadian alam di sekitarnya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ialah bagaimana merancang media pembelajaran pengenalan fase-fase bulan berbasis animasi untuk peserta didik Sekolah Dasar Negeri UPTD 142 Barro?

Perancangan ini dilakukan bertujuan menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan menarik, diharapkan dapat membantu proses pembelajaran pada pelajaran IPA terutama pada materi perubahan fase bulan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Media Pembelajaran

Menurut Heinich dkk (dalam Magdalena 4G, 2021 : 11) Media pembelajaran adalah media-media yang membawa pesan maupun informasi yang memiliki tujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. (Rodhatul Jennah, 2009 : 2) mengemukakan ciri umum pada media pembelajaran, sebagai berikut:

1. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
2. Media pembelajaran memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
4. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
5. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar (pesan, orang, material, device, teknik dan lingkungan).
6. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

### Animasi

Animasi adalah rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan. Salah satu kelebihan animasi adalah kemampuannya untuk menjelaskan perubahan keadaan dari waktu ke waktu sangat membantu dalam menjelaskan prosedur dan urutan kejadian (Utama, 2010 : 44). Dalam animasi pun memiliki beberapa tahapan yang dilakukan dari Pra Produksi, produksi dan pasca produksi. Pada tahap pra produksi merupakan tahap awal dalam pembuatan animasi, mulai dari pengumpulan data, pembuatan konsep, *script*, dan *storyboard*, sketsa desain karakter, *property* dan *environment*. Setelah pra produksi dilanjutkan pada tahap produksi memvisualisasikan karakter, *property*, *environment* dan pembuatan *layout* yang disesuaikan dengan *storyboard* yang dilakukan pada tahap sebelumnya, setelah itu dilanjutkan

pada proses *animating* dan *compositing* dengan menggerakkan model atau objek juga gerakan dari arah kamera dan menggabungkan beberapa *scene*, *dubbing*, *music*. Pada tahapan selanjutnya ialah tahap pasca produksi yang merupakan tahap akhir dari perancangan animasi dengan melakukan proses *editing*, *rendering* dan *publishing* (Handayani, Abdullah & Prasetyo, 2022 : 62-67)

### **Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 menyempurnakan kurikulum sebelumnya yang dirancang untuk membekali masyarakat agar memiliki keterampilan produktif, kreatif, inovatif dan efektif dengan memperkuat bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap (Demonika, Mustadi & Rezkillah, 2020 : 818).

Adapun ciri khas pada pembelajaran tematik, antara lain (Permendikbud No. 57, 2014 : 224-225):

1. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
2. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
3. Kegiatan belajar dipilih yang bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
4. Memberi penekanan pada keterampilan berpikir peserta didik.
5. Menyajikan kegiatan pembelajaran pragmatis sesuai dengan permasalahan yang biasa ditemui peserta didik di lingkungannya.
6. Mengembangkan keterampilan social peserta didik, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

### **Tematik Tentang Perubahan Fase Bulan**

Perubahan fase bulan menjadi salah satu materi yang ajarkan pada Sekolah Dasar, materi perubahan fase bulan termasuk dalam bagian dari pembelajaran pengenalan bulan itu sendiri adapun rancangan pembelajaran pada materi perubahan fase bulan pada tematik

terpadu tema 8 & 9 di sekolah dasar sebagai berikut: Tema 8 Subtema 2, Tujuan Pembelajaran, 1) Dengan membaca memindai, peserta didik mampu mencari informasi penting dari bacaan. 2) Dengan mencari informasi penting dari bacaan, peserta didik mampu menyajikannya kembali dalam bentuk ringkasan bacaan. 3) Dengan melakukan pengamatan tentang gerak bulan, peserta didik mampu menjelaskan peristiwa rotasi bulan. 4) Dengan melakukan percobaan tentang kenampakan bulan purnama, peserta didik mampu memahami pengaruh gerak bulan pada bumi.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar yang dapat digunakan artikel tentang bulan, gambar kenampakan Bulan, gambar pergerakan Bulan, alat dan bahan percobaan menguji kenampakan Bulan Purnama.

#### **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik tentang topik yang akan dibahas pada subtema ini
2. Adakah benda langit lain yang memengaruhi bumi selain matahari?
3. Apa yang kamu ketahui tentang bulan?
4. Siswa secara bergantian menjawab dan mendiskusikan pertanyaan yang disampaikan.

#### **Ayo Mengamati**

1. Guru meminta siswa untuk mengamati satu benda langit, bulan. Hal-hal yang perlu siswa amati adalah seperti yang terdapat di Buku.
2. Guru meminta siswa mengamati gambar yang disajikan di Buku.
3. Guru dan siswa mendiskusikan tentang bulan dan pergerakannya.
4. Siswa diminta untuk membuat kesimpulan tentang gerak bulan.

#### **Tema 9 Subtema 3, Ayo Mengamati :**

1. Guru akan menanyakan kepada peserta didik “Apakah kamu melihat bentuk Bulan yang terlihat berbeda jika dilihat dari Bumi?” dan “Mengapa terjadi fenomena seperti itu?”
2. Peserta didik memperhatikan gambar perubahan fase Bulan di buku.
3. Peserta didik bekerja dalam kelompok yang terdiri atas dua orang.
4. Peserta didik mencari informasi

sebanyak-banyaknya tentang perubahan fase yang terjadi pada Bulan saat mengelilingi Bumi.

5. Peserta didik membuat poster dalam kelompok. Poster berisikan berbagai artikel dan gambar yang diambil dari berbagai sumber informasi.
6. Peserta didik menempelkan poster kedinding kelas dan melakukan pameran berjalan (gallery walk). Peserta didik memberikan masukan kepada setiap kelompok.
7. Peserta didik membaca percakapan tentang perlunya sikap toleransi dan saling menghargai sebagai upaya untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan.

Adapun tujuan pembelajaran sebagai berikut:

1. Dengan membuat poster, peserta didik mampu menjelaskan perbedaan antara Bulan dan Bumi dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, peserta didik mampu mengumpulkan informasi serta membuat daftar pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu.
3. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu memprediksi hal-hal yang terjadi jika Bumi tersusun dari materi yang berbeda dengan logis. (Karitas, Subekti, dkk 2018 : 102)

### **Peserta Didik Sekolah Dasar**

Peserta didik memiliki sikap apatis terhadap program dan konten pembelajaran, sehingga guru sekolah dasar dapat menggunakan kombinasi media dan metode pembelajaran yang tepat untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang di tingkat sekolah dasar cenderung memiliki tingkat berpikir konkret. Untuk itu guru perlu memanfaatkan media yang dapat memberikan pengalaman belajar yang bersifat nyata kepada peserta didik. Minat dalam belajar ialah kesungguhan, kecenderungan, kesukaan dan ketertarikan peserta didik pada sesuatu. Jika guru mampu merangsang minat peserta didik itu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang banyak dihadapi guru adalah tidak semua peserta didik memiliki minat yang tinggi pada mata pelajaran yang diampuh, maka penggunaan multi metode bisa menjadi

jembatan untuk menumbuhkan minat belajar (Alfin, 2014 : 198).

### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan ialah R&D (*Research & Development*). 1) Tahap Define (pendefinisian) merupakan tahapan analisis dan identifikasi masalah untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. 2) Tahap Design (perancangan) terdiri dari penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format dan desain/rancangan awal. 3) Tahap Develop (pengembangan) terdiri dari dua langkah angkah yaitu expert appraisal (penilaian ahli) yang disertai revisi dan delopmental testing (uji coba pengembangan). Pengembangan media yang melalui proses validasi pada ahli media dan materi, setelah itu dilakukan revisi desain dan proses akhir. 4) Tahap Disseminate (penyebaran) terdiri dari uji validasi, pengemasan dan pengebaran. Karena keterbatasan waktu pada penelitian ini hanya menggunakan tahap pendefinisian yang berisikan pengumpulan data/informasi meliputi analisis kebutuhan, studi *literature* dan riset skala kecil yang dilakukan pada Sekolah Dasar dan dilanjutkan ke tahap proses perancangan media pembelajaran, revisi hingga hasil awal.

Penelitian di lakukan pada 2 Sekolah Dasar yaitu SDN UPTD 142 Barru dan SDN 1 Parangtambung dengan melakukan observasi hingga wawancara secara langsung dan tidak langsung bersama guru dan peserta didik.

Instrumen penelitian yang digunakan ialah peneliti itu sendiri merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data disertai dengan observasi sistematis dan pedoman wawancara berserta alat perekam dan lembaran angket/survei yang digunakan dalam proses wawancara bersama narasumber.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Dilakukannya observasi, wawancara dan dokumentasi pada SDN UPTD 142 Barru, observasi. Wawancara bersama Wali kelas kelas 5 (lima) yaitu Ibu Nur Fajriati dan Bapak Ahmad Syarif Wali kelas 6 (enam) membahas dari bagaimana proses pembelajaran serta kurikulum yang digunakan pada sekolah dasar

tersebut, Hasil informasi yang didapatkan dari dilakukannya wawancara ialah media pembelajaran materi perubahan fase bulan kelas 6 SDN UPTD 142 Baru masih kurang maksimal karena tidak ada media bantu atau pendukung ajar untuk pembelajaran materi tersebut. Kurangnya dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Survei juga dilakukan pada 15 peserta didik kelas 6 Sekolah Dasar UPTD 142 Baru di mana survey berisikan pemilihan tampilan visual yang mana lebih disukai oleh peserta didik, hasil dari survei akan dijadikan acuan visual dalam perancangan media yang akan dikembangkan.



Gambar 1. Wawancara tidak langsung (survei) pada Peserta Didik kelas 5

### **Konsep Desain**

Materi pesan yang akan disampaikan pada peserta didik dalam perancangan media pembelajaran animasi berfokus pada fase-fase bulan dengan menggunakan materi secara umum yang digunakan pada buku pelajaran Sekolah Dasar. Materi awal yang diberikan ialah membahas singkat Revolusi Bumi dan Revolusi Bulan.

Ide cerita Berhubung materi yang diangkat mengenai fase-fase bulan maka ide cerita akan mengangkat sebuah cerita dimana akan ada 2 karakter anak-anak yaitu Astro & Naumi yang mendapatkan penjelasan dari dari karakter Ibu Valen atas kebingungan mereka tentang fenomena tentang bulan.

Penokohan, 1) Astro adalah anak yang jaim, ia suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas, tetapi ia suka bersekolah karena senang bertemu dengan teman-teman dan belajar hal baru. 2) Naumi adalah teman baik Astro, ia anak yang ceria , rajin dan suka dengan pengetahuan alam. Naumi suka memperhatikan hal-hal karena ia mudah penasaran. 3) Bu Valen adalah orang yang sangat cerdas yang membuat ia bisa menjadi salah satu astronot, bu valen juga ramah dan mudah berbaur.

Sinopsis menceritakan tentang Naumi yang sedang memperhatikan Bulan dan ia menemukan sesuatu yang membuat dia bingung dengan fenomena tersebut dimana Bulan yang ia lihat tampak berbeda-beda. Ia menceritakan pada teman baiknya Astro dan Astro pun bingung karena ia tidak pernah memperhatikan Bulan, lalu Bu Valen seseorang Astronomi wanita saat mendengar kebingungan mereka pun langsung menjelaskan bagaimana hal itu bisa terjadi kepada Astro & Naumi.

Pada perancangan ini akan menampilkan tema luar angkasa yang sesuaikan dengan materi yang masuk kedalam pelajaran IPA luar angkasa dan menampilkan ketiga karakter yang berbeda dan memvisualisasikan fase-fase pada bulan dengan komunikasi yang edukatif di mana materi komunikasi utama akan ditekankan pada mengenalkan adanya 8 fase bulan secara sederhana agar peserta didik mampu memahaminya dengan mudah melalui animasi dan dapat mendorong keingintahuan peserta didik lebih dalam pada pelajaran tata surya. Adapun materi pendukung yang akan diberikan meliputi kejadian atau pengalaman yang mungkin peserta didik pernah alami di kehidupan sehari-hari pada lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Konsep Media Media utama yang akan digunakan pada perancangan media pembelajaran ini adalah video animasi yang berisi materi fase-fase bulan. Animasi mudah untuk disebarkan melalui sosial media dan juga dapat ditonton dimana aja, dapat ditayangkan pada proyektor sekolah dan gadget seperti *smartphone* maupun laptop. Adapun media pendukung berupa poster dan sosial media *youtube*.

Target audiens dalam perancangan ini adalah anak-anak beumur 10-12 tahun atau peserta didik kelas 6 Sekolah Dasar.

### Konsep Kreatif

Sumber inspirasi selain berdasarkan dari pedoman buku yang digunakan pada sekolah dasar dengan materi perubahan fase bulan, peneliti juga ikut mengamati bulan untuk menambah referensi dalam penggambaran fase bulan. Serta dalam pembuatan salah satu karakter dan asset pakaian mengambil sumber inspirasi dari profesi astronot, salah satu astronot yang dijadikan inspirasi adalah Valentina Tereshkova, wanita pertama di luar angkasa (1963) dan dalam menentukan judul menggunakan sumber dari kata “astronomy” yang dimana astronomi adalah ilmu yang mempelajari tentang benda langit dan fenomena di luar Bumi, sekaligus menjadi inspirasi untuk nama karakter yang akan digunakan,



Gambar 2. Valentina Tereshkova  
( Sumber : [www.imdb.com](http://www.imdb.com) )

Jenis font yang akan digunakan ialah sans serif dan serif yang disesuaikan dengan hasil pengumpulan data, selain itu font yang akan digunakan memberi kesan tidak kaku dan mudah untuk dibaca yang akan diaplikasikan pada perancangan animasi dan media pendukung.

- a. Adelia

ABCDEFJHIJKLM  
NOPQRSTU VWXYZ

- b. Minion Pro Med

ABCDEFGHIJKLMN  
OPQRSTU VWXYZ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxy,z.

- c. Simply Round

ABCDEFGHIJKLMN

OPQRSTU VWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvw

yz.,

Adapun warna yang akan digunakan ialah warna pilihan kedua dari hasil pengumpulan data yang lebih di sukai oleh target audiens (peserta didik) yang menyukai warna yang cerah di mana warna cerah juga memberikan kesan yang ceria. Pemilihan warna salah satu background disesuaikan juga dengan tema suasana perancangan yaitu suasana luar angkasa yang memiliki dominan warna biru yang dipadukan dengan warna netral seperti putih dan abu-abu dan warna cerahnya matahari.



Gambar 3. Pallette Warna yang akan digunakan

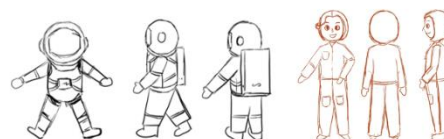
Tema yang digunakan adalah luar angkasa maka dari itu karakter yang akan digunakan menggunakan beberapa atribut luar angkasa yang di ambil dari sumber inspirasi beberapa sketsa karakter Astro, Naumi dan Bu Valen dan background



Gambar 4. Sketsa Karakter Astro

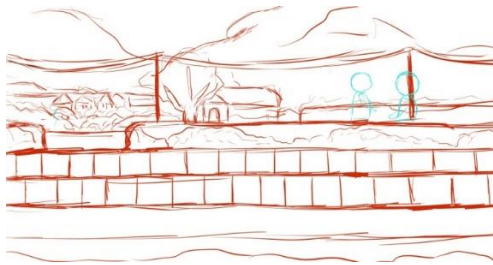


Gambar 5. Sketsa Karakter Naumi



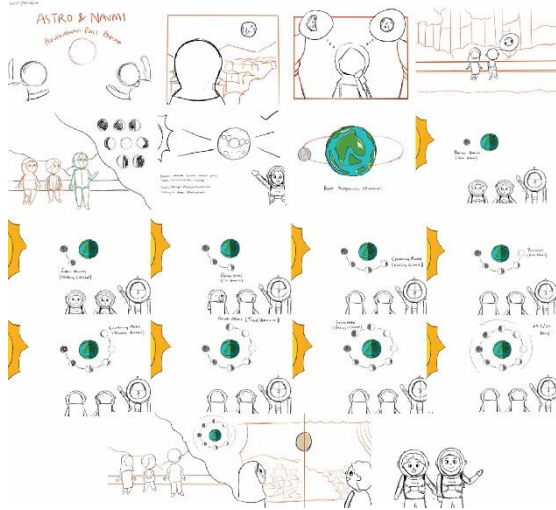
Gambar 6. Sketsa Karakter Naumi dan Pakaian Astronot.





Gambar 7. Sketsa *Background*

Adapun *storyboard* yang dibuat sebelum masuk dalam tahap digitalisasi untuk animasi



Gambar 8. *Storyboard Scene*

Dalam perancangan ini pada proses digitalisasi hasil sketsa dilanjutkan dengan coloring pada setiap karakter dan aset background menggunakan software Adobe Illustrator 2019 dan PaintTool Sai.



Gambar 9. Proses digitalisasi

Pada proses editing menggunakan *Adobe After Effects* 2021 untuk menggerakkan karakter serta aset, lalu menggabungkan elemen yang telah digerakkan dan menambahkan audio seperti suara karakter,

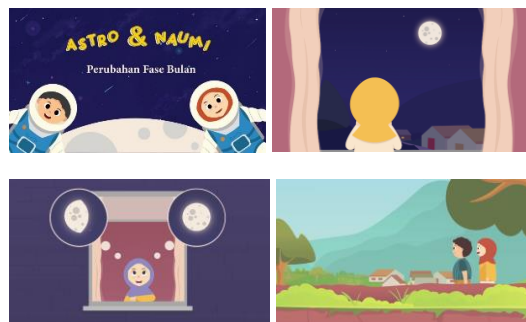
efek suara, music dan efek transisi (*cross dissolve, dip to black, film dissolve*) menggunakan *Adobe Premier Pro*.



Gambar 10. Proses *animating* dan menggabungkan *scene*

Hasil perancangan media utama ialah video animasi 2D yang memvisualisasikan materi tentang perubahan fase bulan yang disesuaikan dengan buku pelajaran sekolah dasar kelas 6. Video dapat diputar di kelas menggunakan proyektor sekolah ataupun gadget. Pada penggunaan video animasi memberikan visual bergerak dengan menampilkan gambar dan suara yang menarik, yang dapat membangun suasana penjelasan materi yang komunikatif.

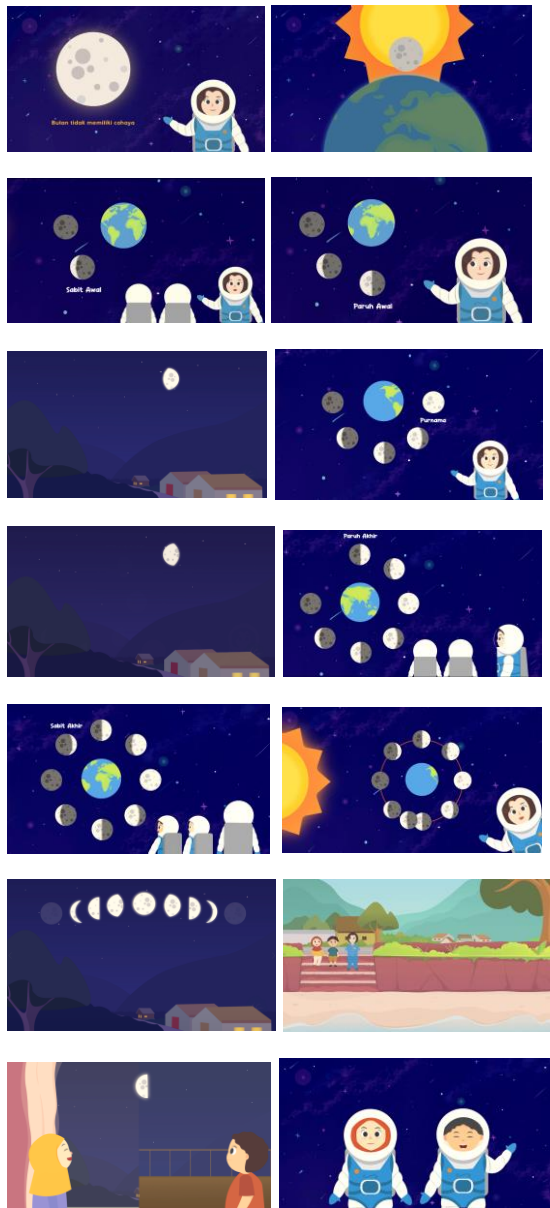
Scene 1-5 menampilkan opening dilanjutkan dengan Naumi yang sedang melihat pemandangan bulan purnama dan setelah beberapa hari bulan tampak berubah yang membuat Naumi bingung dan bertanya kepada Astro teman baiknya, lalu Ibu Valen yang kebetulan lewat mendengar percakapan Astro & Naumi mengenai bulan yang dilihat.





Gambar 11. Scene1-5

Scene 6-19 Ibu Valen yang seorang Astronomi mencoba menjelaskan fenomena yang terjadi pada bulan pada Astro & Naumi yaitu Fase-Fase pada bulan.



Gambar 12. Scene 6-19

## Pembahasan

Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang salah satunya memiliki penekanan pada visual dan audio pada media pembelajaran. Adapun manfaat dalam menggunakan media pembelajaran seperti media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar lebih jelas dan menarik. Media pembelajaran untuk materi pengenalan perubahan fase bulan berbasis animasi 2d yang merupakan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar kelas 6.

Materi perubahan fase bulan merupakan salah satu materi tata surya yang dipelajari pada kurikulum 2013 dan KTSP, materi yang mempelajari apa saja fase-fase bulan itu di visualisasikan dengan animasi menarik dengan menampilkan beberapa karakter yang lucu dengan tema tata surya dengan judul “Astro & Naumi, Perubahan Fase Bulan”, pemakaian Astro & Naumi itu sendiri diambil dari kata “Astronomi” yang berarti ilmu mempelajari tentang luar angkasa, dengan menggunakannya menjadi nama karakter pada animasi tersebut dapat mengingatkan kepada target audiens pada pelajaran tata surya. Pada animasi juga menggunakan penyampaian materi yang komunikatif agar mudah untuk dipahami oleh peserta didik, dimana animasi menjadi media yang efektif karena menampilkan gambar dan suara, selain itu animasi juga mudah untuk diakses dimana saja dan efisiensi dalam waktu dan tenaga dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berperan penting dalam penyampaian materi agar tujuan pembelajaran tercapai, dengan adanya media pembelajaran animasi dapat membantu untuk menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran agar meningkatkan motivasi terhadap pelajaran yang cenderung masih merasa pelajaran sulit dipahami dan membosankan,

Dalam animasi pengenalan perubahan fase bulan ini memiliki durasi 6:38 menit yang dibuat dengan melalui beberapa proses dalam perancangan dari pra produksi dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, studi pustaka dilanjutkan dengan membuat konsep animasi



dari materi, *storyline*, sketsa, *storyboard*. Setelah itu dilanjutkan tahap produksi dengan pembuatan digitalisasi karakter hingga *background* dari sketsa yang telah dibuat, kemudian *layouting* yang disesuaikan dengan *storyboard*, setelah itu masuk ke proses *editing* animasi dimana *scene* yang telah didigitalisasi mulai digerakkan lalu digabungkan dan ditambahkan dengan *dubbing*, *sound effect*, dan *background music*. Pada tahapan akhir pasca produksi dilakukannya *editing* akhir dengan menrender hasil editing animasi dan mempublish pada social media youtube. Dari hasil responden guru, animasi pengenalan fase bulan dianggap layak sebagai media dalam proses pembelajaran karena menarik dari segi visual dan penyampaian materinya.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perancangan media pembelajaran pengenalan fase-fase bulan maka dapat ditarik kesimpulan, belum adanya media bantu dalam proses pembelajaran untuk materi perubahan fase bulan pada SDN UPTD 142 Barru menjadi salah satu kendala dalam proses ajar mengajar dimana peserta didik masih cenderung sulit memahami materi, maka dari itu setelah melalui tahap-tahapan dari tahap pendefinisian yang meliputi analisis permasalahan, analisis kebutuhan, studi literatur mengenai media pembelajaran materi perubahan fase bulan yang digunakan pada Sekolah Dasar dan menganalisis materi di beberapa buku Sekolah Dasar yang digunakan dari tahun-ketahun sesuai dengan kurikulum, dilanjutkan dengan tahap perancangan dari konsep ide, penokohan hingga proses editing hingga menghasilkan media pembelajaran pengenalan fase-fase bulan yang dikemas dengan sebuah animasi 2D dengan memiliki 19 scenes dengan durasi 6:38 menit resolusi 1920 x 1080 *pixel* yang bertemakan luar angkasa yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang berada pada buku Sekolah Dasar kelas untuk peserta didik Kelas 6 (enam) dengan judul "Astro & Naumi, Perubahan Fase Bulan" yang dapat digunakan sebagai media bantu pembelajaran perubahan fase bulan.

Perancangan media pembelajaran pengenalan fase-fase bulan berbasis animasi ini masih memiliki kekurangan, pada proses pengerjaan yang relatif lama dikarenakan

memerlukan beberapa software yang digunakan dalam proses perancangan media. Pada penelitian ini hanya sampai tahap perancangan karena keterbatasan, maka diharapkan peneliti selanjutnya perlu dilakukan uji coba atau penelitian lanjutan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas media pembelajaran yang diciptakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- 4G, D. I. (2021). *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. Sukabumi: CV Jejak.
- Alfin, J. (2014). Analisis Karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Halaqoh Nasional dan Seminar Internasional Pendidikan Islam* (p. 198). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Astuti, I. (2018, April 20). *Media Indoneisa*. Retrieved September 28, 2021, from MediaIndonesia.com: <https://mediaindonesia.com/humaniora/156372/anggapan-terlalu-sulit-membuat-sains-kurang-diminati>
- Diana Karitas, A. S. (2018). *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Menjelajah Ruang Angkasa Untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M. P. (2009). *Media Pembelajaran*. Palangka Raya: ANTASARI PRESS.
- Marisa Handayani, A. D. (2022). Animasi 2 Dimensi Frame by Frame untuk Edukasi Protokol Kesehatan Covid-19 kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 62-67.

Penmendikbud,(2014).Tentang Kurikulum  
2013 Sekolah Dasar/MI.

Shelvia Devi Demonika, A. M. (2020).  
Implementasi Tematik Integratif  
Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar.  
*Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian,  
dan Pengembangan*, 818.

Utama, D. (2011, May 7). *Animasi Dalam  
Pembelajaran*, p. 44.